



Kementerian
Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Republik Indonesia



Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha Dari HIV dan AIDS

Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari
Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



PANDUAN PELAKSANAAN
PERINGATAN
HARI AIDS SEDUNIA
2011



**STOP HIV dan AIDS
Hapuskan Stigma dan
Diskriminasi di Dunia Kerja**

**“Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja
sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan
Kesehatan Kerja”**

Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha Dari HIV dan AIDS!

KATA PENGANTAR

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI RI SELAKU KETUA PANITIA NASIONAL HAS TAHUN 2011

“Mari kita lindungi pekerja dan dunia usah dari HIV dan AIDS melalui Program K3 dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dan menjamin kelangsungan usaha”

(Muhaimin Iskandar-Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.)

Hari AIDS Sedunia (HAS) setiap tahun diperingati oleh seluruh negara di dunia pada tanggal 1 Desember, demikian pula di Indonesia. Agar rangkaian kegiatan sampai dengan puncak acara HAS Tahun 2011 dapat berjalan secara terkoordinasi, efektif dan efisien, maka disusun Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2011. Buku pedoman ini disusun berdasarkan Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua KPAN Nomor: 818/SET/KPA/VIII/2011 tanggal 12 Agustus Tahun 2011, tentang Penunjukan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI sebagai Ketua Panitia Nasional Peringatan HAS Tahun 2011.

Buku Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan peringatan HAS Tahun 2011, baik Nasional maupun di Daerah. Dengan terbitnya Buku Pedoman ini saya berharap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh semua sektor/instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat baik di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat berjalan dengan baik, mempunyai gaung yang luas dan daya ungkit yang tinggi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia.

Puncak acara peringatan HAS Tahun 2011 di Indonesia akan diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2011. Tema peringatan HAS tahun ini adalah **“Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha Dari HIV dan AIDS”**, dengan Sub-Tema: **“Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”**, serta Slogan untuk kampanye adalah : **“STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja”**.

Sesuai dengan Tema yang telah ditetapkan, saya mengajak semua pihak untuk berperan aktif, khususnya kepada pengusaha/asosiasi pengusaha, masyarakat pekerja/serikat pekerja untuk bersama-sama dengan sektor terkait dan masyarakat luas mengkampanyekan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS serta menghapus **stigma** dan **diskriminasi** terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) pada

pekerja khususnya dan masyarakat pada umumnya. Secara khusus saya juga menghimbau agar pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja diintegrasikan dalam gerakan pembudayaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rangka pencapaian “**Visi : Indonesia Berbudaya K3 Tahun 2015**”. Perlindungan pekerja dari bahaya HIV dan AIDS merupakan bagian dari perlindungan K3 di tempat kerja.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2011 ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi usaha kita bersama.

Jakarta, September 2011
Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI.
Selaku Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2011



Drs. H. A. Muhaimin Iskandar, M.Si.

SAMBUTAN

“Mari kita tingkatkan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja untuk mendukung pencapaian Target ke-6 MDGs Tahun 2015”

(Agung Laksono - Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI/Ketua KPAN)

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira tema peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) Tahun 2011 : “Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha Dari HIV dan AIDS” yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional HAS Tahun 2011 yang diketuai oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi republik Indonesia, dengan Sub-Tema: “Penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja sebagai bagian dari peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja”, yang membawa pesan slogan kampanye: “STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja”

Di Indonesia, Peringatan HAS 2011 dilakukan mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional secara berangka sejak bulan Agustus hingga Desember. Begitu pula dengan masyarakat Indonesia yang ada di Luar Negeri, dapat berpartisipasi dalam peringatan ini melalui berbagai kegiatan sebagaimana yang dilakukan di dalam negeri dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi negara setempat. Sedangkan acara puncak akan dilakukan di Jakarta bersama Presiden RI pada tanggal 1 Desember 2011.

Peringatan Hari AIDS Sedunia saya harap dapat diperingati oleh bangsa Indonesia setiap tahun. Dengan demikian kita selalu diingatkan agar mampu berbuat sesuatu dalam menyelamatkan generasi bangsa dari HIV dan AIDS. Jumlah kasus baru AIDS pada Triwulan II 2011 mencapai 6.087 orang sehingga secara kumulatif sampai dengan bulan Juni 2011 tercatat jumlah kasus AIDS sebanyak 26.483 orang. Estimasi akhir tahun 2009 memperkirakan 188.000 orang terinfeksi HIV, bahkan sebagian telah menunjukkan gejala-gejala AIDS, sungguh kondisi yang, memprihatinkan bagi bangsa kita.

Kita sadari bersama bahwa upaya mengatasi epidemi HIV dan AIDS di negeri ini hanya akan berhasil bila semua komponen masyarakat bersatu dalam upaya penanggulangan HIV dan AIDS dengan didukung oleh komitmen yang tinggi dan kepemimpinan yang baik dari pemerintah. Oleh karena itu, saya menyambut baik tema peringatan HAS Tahun 2011 yang difokuskan pada pekerja dan dunia usaha, mengingat sebagian besar pengidap HIV dan AIDS ada pada usia produktif.

Dukungan dunia usaha dalam upaya penanggulangan HIV dan AIDS secara keseluruhan sangatlah penting. Melalui upaya-upaya pencegahan HIV dan AIDS di tempat kerja diharapkan dapat mencegah kerugian akibat dampak HIV dan AIDS pada dunia usaha itu sendiri sekaligus memutus salah satu mata rantai penularan HIV pada kalangan pekerja yang merupakan bagian dari mata rantai penularan di masyarakat luas.

Kontribusi penting yang dapat dilakukan oleh dunia usaha dalam upaya penanggulangan HIV dan AIDS antara lain adalah melalui kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja. Kebijakan tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan perlindungan pekerja dari HIV dan AIDS sekaligus untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pekerja serta memelihara produktivitasnya. Dunia usaha beserta masyarakat pekerjanya juga dapat berperan mendorong menciptakan masyarakat yang mendukung upaya penanggulangan HIV dan AIDS dengan membantu mempromosikan nilai-nilai anti stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV dan AIDS, mengingat sebagian pekerja di suatu tempat kerja termasuk kelompok populasi yang rentan terinfeksi HIV.

Dengan terbitnya Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2011, saya berharap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat dan dunia usaha, para pemangku kepentingan di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat serta masyarakat Indonesia yang berada di Luar Negeri dapat terkoordinasi dengan baik, mempunyai gaung yang luas dan daya ungkit yang tinggi dalam rangka penanggulangan dan pencegahan HIV dan AIDS di Indonesia serta mendukung tercapainya target MDGs ke-6 yaitu Perang Terhadap HIV dan AIDS.

Semoga melalui Peringatan HAS Tahun 2011 kita dapat menggapai harapan-harapan yang baik pada masa mendatang, baik untuk masyarakat pekerja dan dunia usaha maupun bagi masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Kepada para Gubernur, Bupati/Wali Kota, Camat, Lurah/Kepala Desa dan masyarakat, serta berbagai pihak, baik unsur Pemerintah, Donor Agencies, Swasta, dunia usaha, dan LSM, yang berperan aktif dalam penyelenggaraan HAS Tahun 2011 saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, saya ucapkan terimakasih kepada semua sektor dan pihak terkait yang telah menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam menyusun Pedoman peringatan HAS Tahun 2011 ini. Semoga melalui Peringatan HAS Tahun 2011 kita dapat menghasilkan harapan-harapan yang baik pada masa mendatang, khususnya bagi bangsa dan negara Indonesia.

Jakarta, Oktober 2011

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Selaku,

Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional




Dr. H.R Agung Laksono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
SAMBUTAN: MENKO BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT/ KETUA KOMISI PENANGGULANGAN AIDS NASIONAL	4
DAFTAR ISI	6
PENDAHULUAN.....	7
<i>A. Dasar.....</i>	<i>8</i>
<i>B. Tujuan.....</i>	<i>9</i>
<i>C. Sasaran.....</i>	<i>10</i>
<i>D. Tema, Sub-Tema dan Slogan</i>	<i>10</i>
STRATEGI PELAKSANAAN	9
<i>A. Waktu dan Tempat Kegiatan.....</i>	<i>13</i>
<i>B. Panitia Pelaksana</i>	<i>10</i>
<i>C. Penyelenggaraan Kegiatan</i>	<i>16</i>
PENUTUP	23
LAMPIRAN I	25
LAMPIRAN II	36
LAMPIRAN III	44



PENDAHULUAN



BAB I

"Mari bersama-sama menanggulangi HIV dan AIDS, untuk kehidupan yang lebih baik " - Ani Susilo Bambang Yudhoyono - Ibu Negara

Seperti diketahui bersama, permasalahan HIV dan AIDS bukan saja menjadi masalah nasional akan tetapi sudah menjadi masalah global karena lebih dari 40 juta jiwa manusia di dunia hidup telah terinfeksi HIV. Di Indonesia tidak ada provinsi yang dinyatakan bebas dari HIV dan AIDS, bahkan diperkirakan saat ini HIV dan AIDS sudah menjangkit di lebih dari separuh Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Menurut perkiraan UNAIDS di dunia ini setiap hari terdapat lebih dari 5.000 orang pengidap baru HIV dan AIDS yang berusia antara 15-24 tahun, hampir 1.800 orang yang hidup dengan HIV positif di bawah usia 15 tahun tertular dari ibunya, serta sekitar 1.400 anak di bawah usia 15 tahun meninggal akibat mengalami fase AIDS. Data ini menunjukkan kepada kita betapa besar resiko yang dihadapi kelompok penduduk usia muda saat ini. Hal ini terjadi akibat masih kurang seriusnya penanganan masalah, sehingga timbul kesenjangan yang serius antara kebutuhan dan ketersediaan pelayanan untuk HIV dan AIDS.

Di Indonesia, berdasarkan data resmi dari Kementerian Kesehatan R.I. pada triwulan kedua tahun 2011 melaporkan sebanyak 6.087 kasus baru HIV. Sampai akhir Juni 2011 secara kumulatif jumlah kasus AIDS tercatat sebanyak 26.483 kasus. Dilihat dari kelompok umur, pengidap terbesar pada kelompok umur 20-29, yaitu sebanyak 36,4%, disusul dengan kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 34,5%. Sedangkan faktor penyebabnya telah bergeser dimana transmisi HIV secara heteroseksual menjadi penyebab utama (76,3%), disusul oleh transmisi HIV melalui penggunaan NAPZA suntik tidak aman (16,3%), dan kemudian oleh transmisi HIV secara homoseksual (2,2%). Disamping itu Indonesia juga tergolong sebagai negara dengan epidemi HIV dan AIDS terkonsentrasi, di mana pada wilayah-wilayah tertentu, prevalensi populasi kunci sudah mencapai 5 persen atau lebih. Bahkan Provinsi Papua tergolong sebagai daerah generalized epidemic dimana masyarakat umum pengidap HIV dan AIDS sudah lebih dari 1 persen.

Banyak faktor penyebab terjadinya epidemi yang begitu cepat, antara lain faktor globalisasi, dimana arus informasi dan mobilitas penduduk begitu cepat menembus

batas antar negara di dunia. Sementara ikatan kekeluargaan, nilai-nilai budaya dalam masyarakat, dan ketaatan beragama sudah mengalami erosi, yang berakibat pada kurang diterapkannya fungsi-fungsi keluarga.

Berbagai upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran HIV dan AIDS di Indonesia telah dilakukan, baik oleh Kementerian/Sektor/Instansi/Lembaga Pemerintah, Swasta, LSM, Lembaga Donor, maupun oleh kelompok masyarakat peduli AIDS, sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Namun demikian upaya-upaya tersebut masih perlu ditingkatkan baik kualitas, kuantitas, keterpaduan, maupun kebersamaannya. Oleh karena itu diharapkan kegiatan-kegiatan HAS tahun 2011 dilakukan oleh berbagai sektor terkait secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan.

Tema peringatan tahun ini adalah **“Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha Dari HIV dan AIDS”**. Sub-Tema: **“Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”**, serta Slogan untuk kampanye adalah : **“STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja”**

Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam peringatan HAS Tahun 2011 dengan tema di atas, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya dunia usaha dalam pencegahan penularan HIV dan penanggulangan AIDS, karena penyebaran HIV dan AIDS dapat terjadi pada siapa saja dan pada seluruh lapisan masyarakat. Harapan lebih jauh adalah agar masyarakat peduli dan berupaya melindungi diri serta keluarganya dari penularan HIV.

A. Dasar



1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2006, tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
2. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua KPA Nasional Nomor 2/PER/MENKO/KESRA/I/2007, tentang Kebijakan Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS melalui Pengurangan Dampak Buruk Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Suntik;
3. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 3/2007 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
4. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 04/2007 tentang KPA Propinsi dan Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 06/2007 tentang Tim Pelaksana KPA Nasional;
6. Permendagri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah;

7. Kepmenakertrans nomor 68 tahun 2004 tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja;
8. Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS Tahun 2010-2014;
9. Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua KPAN Nomor: 818/SET/KPA/VIII/2011 tanggal 12 Agustus Tahun 2011, tentang Penunjukan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011;
10. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP 235/MEN/IX/2011, tentang Pembentukan Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 Tanggal 19 September 2011.

B. Tujuan



1. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman, komitmen dan kepedulian seluruh unsur masyarakat khususnya di dunia usaha dan dunia kerja dan sektor terkait di tingkat pusat maupun daerah berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS agar terlaksana secara terpadu dan terkoordinasi antar sektor pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat, dalam menekan laju epidemi HIV dan AIDS di Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan partisipasi aktif Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, dunia usaha dan dunia kerja melalui berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
- b. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS yang dilakukan oleh sektor dunia usaha dan dunia kerja bersama dengan sektor terkait, masyarakat sipil, LSM, media massa, tokoh-tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat luas lainnya dalam menekan laju epidemi HIV dan AIDS di Indonesia.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya di dunia usaha dan dunia kerja untuk tidak melakukan stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV dan AIDS baik pada pekerja maupun masyarakat pada umumnya.

C. Sasaran



Sasaran Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2011 ini adalah:

1. Lembaga Tinggi Negara;
2. Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
3. Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa;
4. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional / Provinsi / Kabupaten /Kota;
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
6. Sektor swasta (*Private sector*);
7. Organisasi Profesi;
8. Jaringan / Organisasi Orang yang Hidup Dengan HIV dan AIDS (ODHA);
9. Jaringan / Organisasi kelompok populasi kunci;
10. Organisasi Keagamaan;
11. Akademisi dan Pakar;
12. LSM Peduli AIDS;
13. Institusi Pendidikan;
14. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat;
15. Masyarakat Madani (*civil society*);
16. Lembaga Donor;
17. Media massa;
18. Masyarakat pada umumnya.

D. Tema, Sub-Tema dan Slogan



Tema

Tema peringatan HAS Tahun 2011 di Indonesia adalah

"Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha dari HIV dan AIDS".

Sub-Tema

Sub-Tema peringatan HAS Tahun 2011 di Indonesia adalah

“Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”.

Slogan

Slogan Peringatan HAS Tahun 2011 di Indonesia adalah

“STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja”.

Penanggulangan HIV dan AIDS di dunia usaha dan dunia kerja juga bertujuan untuk mencegah kerugian dunia usaha dan melindungi pekerja dari HIV dan AIDS. Salah satu upaya pencegahan HIV dan AIDS adalah mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA), baik pada masyarakat pekerja maupun masyarakat pada umumnya. Orang yang terdampak/terkena HIV dan AIDS tetap mempunyai hak yang sama termasuk hak untuk tetap bekerja. Pekerja dengan HIV tetap dapat bekerja secara produktif dan tidak menularkan HIV pada orang/pekerja lainnya melalui cara biasa. Dengan Demikian maka tidak ada alasan untuk mendiskriminasikan seseorang dalam pekerjaannya hanya karena seseorang tersebut terdampak/terkena HIV dan AIDS.

Apabila orang terdampak/terkena HIV dan AIDS mendapat perlakuan stigma dan diskriminasi, maka yang bersangkutan akan termarginalisasi dan lepas dari jangkauan atau pelayanan program penanggulangan HIV dan AIDS. Selanjutnya mereka berpotensi untuk menjadi sumber penularan HIV pada siapapun yang pada akhirnya akan menghambat keberhasilan program penanggulangan HIV dan AIDS secara keseluruhan.



STRATEGI PELAKSANAAN



BAB II

*"Mari kita tingkatkan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja untuk mendukung pencapaian Target ke-6 MDGs Tahun 2015" -
Agung Laksono - Menko Kesra / Ketua KPA Nasional*

A. Waktu dan Tempat Kegiatan



1. Kegiatan-kegiatan HAS Tahun 2011 secara keseluruhan dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat luas lainnya mulai bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Desember 2011;
2. Di Tingkat Nasional acara puncak akan diselenggarakan pada tanggal 1 Desember di Ibu Kota Negara, Jakarta;
3. Masing-masing sektor dan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Kelurahan/Desa diharapkan menyelenggarakan acara puncak peringatan HAS pada tanggal 1 Desember 2011 atau disesuaikan dengan kondisi setempat. Disamping itu, diharapkan juga untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, sekurang-kurangnya kegiatan untuk memberikan informasi tentang HIV dan AIDS, resiko dan dampaknya bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat;
4. Sektor swasta, dunia usaha dan dunia kerja, LSM dan masyarakat diharapkan melakukan kampanye penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja pada tanggal 1 Desember 2011 atau disesuaikan dengan kondisi setempat sesuai dengan tugas, fungsi, kapasitas dan daya dukung masing-masing.



1. Panitia di Tingkat Pusat

a. Ketua Panitia Nasional (Ketua Umum) :

Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2011 adalah Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 secara Nasional dan melaporkan hasilnya kepada Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

b. Ketua Pelaksana :

Bertanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 antar bidang dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Umum, yang meliputi:

- i. Bidang 1: Acara Puncak
- ii. Bidang 2: Publikasi & Pameran
- iii. Bidang 3: Media & Sosialisasi
- iv. Bidang 4: Pendanaan
- v. Bidang 5: Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor
- vi. Kesekretariatan

c. Sekretaris :

Membantu Ketua Pelaksana dalam rangka tertib administrasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

d. Bendahara :

Membantu Ketua Pelaksana dalam hal pengelolaan dana pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

e. Ketua Bidang Acara Puncak :

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan puncak acara HAS 2011 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

f. Ketua Bidang Publikasi dan Pameran :

Bertanggung jawab untuk menyusun buku pedoman dan materi publikasi terkait serta bertanggung jawab menyelenggarakan pameran dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

g. Ketua Bidang Media dan Sosialisasi :

Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan kampanye dan sosialisasi

kegiatan HAS 2011 secara meluas di masyarakat bekerjasama dengan media dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

h. Ketua Bidang Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor :

Bertanggung jawab untuk mendorong dan mengkoordinir kegiatan peringatan HAS 2011 lintas sektor baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk mengumpulkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak untuk dimasukkan dalam buku laporan kegiatan HAS 2011 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

i. Ketua Bidang Pendanaan :

Bertanggung jawab untuk melakukan kerja sama dengan mitra-mitra potensial dan mencari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan HAS 2011 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

j. Ketua Kesekretariatan :

Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan secara administratif untuk mendukung kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang dan menyusun laporan kegiatan HAS 2011 serta melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

2. Panitia Pelaksana di Kementerian/Lembaga

Dibentuk oleh Menteri/Ketua Lembaga dengan keanggotaan dari unsur terkait di lingkungan masing-masing Kementerian/Lembaga.

3. Panitia Pelaksana Daerah (Provinsi/Kab/Kota)

- Dibentuk oleh Gubernur/Bupati/Wali Kota atau pejabat yang ditunjuk dengan keanggotaan dari unsur instansi/lembaga lintas sektor, Sekretariat KPA Provinsi/Kab/Kota, pengusaha dan organisasi pengusaha, pekerja dan serikat pekerja/buruh dan pihak terkait lainnya di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota.
- Struktur kepanitiaan daerah dapat mengacu pada kepanitiaan pusat atau disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah.
- Apabila dipandang perlu dapat juga dibuat kepanitiaan Pelaksanaan HAS Tahun 2011 di Tingkat Kecamatan, Kelurahan/Desa dan di Tingkat Perusahaan.

C. Penyelenggaraan Kegiatan



Rangkaian kegiatan Peringatan HAS Tahun 2011 di tingkat Pusat dan di Daerah adalah sebagai berikut:

1. *Tingkat Pusat*

Di Tingkat Pusat HAS 2011 diselenggarakan dengan melibatkan berbagai sektor Kementerian/Lembaga Non-Kementerian/Badan/LSM peduli AIDS, masyarakat dan organisasi ODHA yang tertuang dalam Kepanitiaan Nasional, dimana Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi ditunjuk sebagai Ketua Pelaksana. Secara garis besar, kegiatan yang akan dilakukan di tingkat pusat adalah:

a. **Advokasi**

Bentuk Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain meliputi:

- Dialog media,
- Siaran Press (*Press Release*),
- Konferensi Press (*Pers Conference*),
- Temu Pakar,
- Kampanye.

b. **Promosi dan Sosialisasi**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperan serta dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

Kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- Penyuluhan kelompok dan masal;
- Publikasi melalui media cetak (Surat Kabar, Majalah, Tabloid, Flyer dll.);
- Sosialisasi melalui media elektronik seperti TV, Radio, dan lain-lain;
- Promosi melalui pencetakan dan distribusi brosur, poster, sticker, pin, topi, T-shirt, tas, dan lain-lain;
- Layanan mobile VCT;
- Olah raga, Jalan Sehat, Sepeda Santai (Fun bike) dll.

c. **Sosialisasi HIV dan AIDS melalui kegiatan keagamaan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang HIV dan AIDS melalui forum keagamaan.

Jenis kegiatan antara lain meliputi:

- Khotbah Jumat;
- Ceramah di Majelis Ta'lim;
- Khotbah Minggu di Gereja;
- Ceramah di Vihara dan Pura;

d. Lomba-Lomba

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menggugah minat serta kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS. Sasaran lomba di tingkat pusat adalah remaja dan pemuda.

Bentuk lomba yang diadakan antara lain meliputi:

- Lomba musik RAP bagi remaja;
- Lomba Karya Tulis Remaja dan Pemuda dengan topik HIV dan AIDS;
- Lomba band (misalnya sound for life, dll);
- Lomba pembuatan film pendek tentang HIV dan AIDS;
- Lomba Pembuatan cerpen, teater, dan foto untuk kalangan pelajar.

e. Pemberian Penghargaan Program Penanggulangan HIV dan AIDS Di Tempat Kerja

Tujuan pemberian penghargaan adalah untuk memberikan apresiasi dan dukungan kepada individu maupun institusi yang telah berkiprah dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja. Penghargaan bisa berupa plakat, sertifikat, trophy dan lain-lain.

f. Seminar, Round Table Discussion, Pertemuan Ilmiah, tentang HIV dan AIDS

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS serta untuk memperoleh masukan untuk perencanaan dan strategi pelaksanaan program ke depan.

Berbagai isu yang diangkat antara lain meliputi:

- Meningkatkan peran tokoh agama dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS;
- Kesehatan Reproduksi pada Remaja dan HIV dan AIDS di Indonesia;
- Pembelajaran Elektronik (*E learning*) tentang HIV dan AIDS;
- Konsorsium remaja tentang HIV dan AIDS;
- Launching program dan buku/modul/pedoman kesehatan dan HIV dan AIDS

g. Bakti sosial

Tujuan kegiatan bakti sosial antara lain untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bentuk Kegiatan Bakti Sosial antara lain meliputi:

- Layanan kesehatan gratis,
- Konseling HIV dan AIDS,
- Pelayanan VCT dan IMS di lokalisasi dan kelompok populasi risiko tinggi
- Pelayanan Kondom dual proteksi (kondom laki-laki dan kondom perempuan).

h. Pameran

Tujuan kegiatan ini untuk menggugah kepedulian para penentu kebijakan dan masyarakat umum dalam hal pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS. Pameran dapat berupa: media, bahan KIE, buku, program dan layanan terkait penanggulangan HIV dan AIDS.

i. Acara Puncak

Tujuan acara puncak adalah untuk menggugah kepedulian seluruh sektor terkait dan berbagai lapisan masyarakat untuk bersama-sama melakukan upaya penanggulangan HIV dan AIDS secara terintegrasi.

Acara Puncak HAS Tahun 2011 di tingkat Pusat dilaksanakan di Ibu Kota Jakarta dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Penganjangan HAS Tahun 2011 oleh Presiden RI di Jakarta yang dihadiri Wakil Presiden RI, DPR RI, Para Menteri, Partai Politik, Pimpinan Lembaga/Badan, KPA, Lembaga Donor, LSM, Pemuda, Remaja, kelompok ODHA dan sebagainya (November 2011);
- Pemberian penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS (**AIDS Award**) di **Tempat Kerja** oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada (November 2011);
- Penganjangan Kampanye “**Aku Bangga Aku Tahu**” oleh Menteri Kesehatan RI secara serentak di Jakarta dan di 10 Kabupaten/Kota di 10 Provinsi (November 2011);
- Rangkaian kegiatan **dance4life, sound4life dan bike4life** di Lapangan Silang Monas Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta (November 2011);
- **Konferensi Pers (Pers Conference)** HAS Tahaun 2011 di Kantor Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI., Jalan Gatot Subroto Kavling 51 Jakarta (Tanggal **1 Desember 2011**).

2. Tingkat Daerah

Di Tingkat Daerah, Peringatan HAS Tahun 2011 diselenggarakan dengan

melibatkan Pemerintah Daerah, KPA Provinsi/Kabupaten/Kota, Instansi/Dinas, Lembaga/Badan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, LSM peduli AIDS, Organisasi ODHA, swasta/pengusaha dan masyarakat yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepanitiaan Peringatan HAS Tahun 2011 yang ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota setempat. Ketua Pelaksana HAS 2011 di tingkat daerah adalah Ketua KPA masing-masing.

Pada dasarnya beberapa kegiatan yang dilakukan di tingkat pusat dapat pula dilaksanakan di tingkat daerah, yaitu:

a. Advokasi

Bentuk Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain meliputi:

- Forum diskusi/dialog,
- Temu Pakar,
- Siaran Pers (Pers Release),
- Konferensi Pers (Pers Conference),
- Canvassing: Kampanye di jalan raya membagi-bagikan bahan-bahan KIE HIV dan AIDS.

b. Promosi dan Sosialisasi

Kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- Promosi melalui pencetakan dan distribusi bahan KIE: poster, sticker, pin, topi, T-shirt, tas, dan lain-lain;
- Penyuluhan kelompok atau masal;
- Launching Layanan (misalnya : Klinik VCT dan IMS, Layanan CST dan *Harm Reduction*);
- Promosi Kesehatan melalui media cetak seperti pemasangan poster di kamar-kamar lokalisasi dan hot spot area (poster untuk kelompok populasi kunci); poster di kantor-kantor pemerintah dan swasta (poster untuk komponen masyarakat umum) serta poster di sekolah dan perguruan tinggi (poster untuk kelompok remaja / pemuda);
- Publikasi melalui media cetak (koran, majalah, tabloid, flyer dll.);
- Sosialisasi melalui media elektronik seperti TV, Radio, MUPEN KB (Mobil Unit Penerangan KB), dan lain-lain.

c. Lomba-Lomba

Bentuk lomba yang diadakan antara lain meliputi:

- Lomba Pidato,
- Cerdas Cermat,
- Lomba Karya Tulis,
- Lomba Nge-RAP (RAP Contest).

d. Pemberian Penghargaan dan Bantuan

Penghargaan bisa berupa sertifikat, plakat dan lain-lain kepada misalnya warga yang secara aktif ditingkat komunitas (RT/RW/Kelurahan) mendorong keterlibatan keluarga dan masyarakat terkait penanganan masalah HIV DAN AIDS dan Narkoba. Pemberian penghargaan juga dapat diberikan terhadap pengusaha dan pemedul yang aktif dalam program HIV dan AIDS di Tempat Kerja. Sedangkan pemberian bantuan kepada ODHA dan OHIDHA yang memiliki ketrampilan tertentu dapat berupa bantuan fisik, seperti mesin jahit, dan lain-lain.

e. Sosialisasi HIV dan AIDS melalui kegiatan keagamaan

Jenis kegiatan antara lain meliputi:

- Khotbah Jumat,
- Ceramah di Majelis Ta'lim,
- Khotbah Minggu di Gereja,
- Ceramah di Vihara dan Pura dan lain-lain.

f. Seminar, Round Table Discussion, Pertemuan Ilmiah, tentang HIV dan AIDS

Berbagai isu yang akan diangkat antara lain meliputi:

- Meningkatkan peran tokoh agama dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS;
- Kesehatan Reproduksi pada Remaja dan HIV dan AIDS serta cara pencegahannya;
- Isu lain yang dipandang penting di masing-masing daerah.

g. Bakti sosial

Bentuk Kegiatan Bakti Sosial yang dapat dilakukan antara lain meliputi:

- Pelayanan kesehatan gratis,
- Konseling HIV dan AIDS,
- Pelayanan VCT dan IMS di lokalisasi dan pada populasi risiko tinggi,
- Pelayanan Kondom dll.

h. Pameran

Tujuan kegiatan ini untuk menggugah kepedulian para penentu kebijakan dan masyarakat umum dalam hal pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

i. Acara Puncak

Rangkaian Kegiatan:

- Peringatan HAS Tahun 2011 di Kantor Gubernur/Bupati/Walikota atau

di tempat strategis lainnya yang dihadiri oleh Gubernur/Bupati/Walikota;

- Pemberian Hadiah kepada pemenang lomba;
- Pemberian Penghargaan kepada individu dan instansi yang berjasa;
- Rangkaian kegiatan lainnya setelah acara puncak, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kreativitas daerah.

3. Di Luar Negeri

Kegiatan peringatan HAS 2011 di Luar Negeri diselenggarakan dengan mengacu pada kegiatan di tingkat Pusat yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan serta keamanan setempat.

Semaksimal mungkin dilakukan kegiatan kampanye atau penyebaran informasi tentang HAS 2011 dan informasi mengenai penularan dan pencegahan HIV dan AIDS oleh KBRI kepada seluruh masyarakat Indonesia di masing-masing negara bersangkutan.



PENUTUP

BAB III

Dengan diselenggarakannya Hari AIDS Sedunia (HAS) Tahun 2011 diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat untuk pencegahan penularan HIV dan AIDS. Diharapkan setiap orang, keluarga, pengusaha, pekerja, institusi penyelenggara negara, LSM, para tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Donor serta masyarakat luas berpartisipasi dan mengambil bagian sesuai dengan tugas, fungsi dan kapasitasnya.

Tema Pokok HAS Tahun 2011 yaitu : **"Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha dari HIV dan AIDS"** diharapkan dapat meningkatkan **Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**. Dengan slogan: **"STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja"** diharapkan tidak ada lagi sikap dan tindakan Stigma dan Diskriminasi, baik yang dilakukan di dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya karena hal itu akan berefek merugikan bagi upaya penanggulangan HIV dan AIDS secara keseluruhan.

Selanjutnya kegiatan penyuluhan, dan penyebarluasan informasi tentang HIV dan AIDS akan bergema ke seluruh lapisan masyarakat secara berkelanjutan sehingga dapat menekan laju peningkatan HIV dan AIDS di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, maka setiap manusia Indonesia dapat menikmati hidup sehat dan sejahtera, bebas dari HIV dan AIDS serta siap membangun bangsa dan negara Indonesia yang lebih kuat dan maju.

Jakarta, Oktober 2011

**Panitia Nasional
Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011**



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR KEP.235 /MEN/IX/2011

TENTANG

PEMBENTUKAN PANITIA NASIONAL
PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2011

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu, dan terkoordinasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 dipandang perlu dilakukan berbagai upaya kegiatan penyuluhan, pencegahan, pelayanan, pemantauan, pengendalian, dan penanggulangan HIV dan AIDS;
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, untuk melakukan berbagai kegiatan dan penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 perlu dibentuk Panitia Nasional yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri ini.

- Mengingat** :
1. Undang Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005.(Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Kabupaten/ Kota;
 3. Keputusan Presiden RI Nomor: 187/M Tahun 2004, tentang Pembentukan dan pengangkatan Menteri Menteri Kabinet Indonesia Bersatu;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 75 tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja LPND sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- KESATU** : Membentuk Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 yang susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2011 terdiri dari Pelindung, Pengarah dan Panitia Pelaksana.
- KETIGA** : Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2011 mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang berkaitan dengan rangkaian pelaksanaan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 sesuai dengan bidang masing-masing.
 2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia 2011 baik ditingkat nasional, daerah, maupun Kantor perwakilan Indonesia di Luar Negeri.
 3. Menyusun laporan hasil kegiatan pelaksanaan peringatan Hari AIDS Sedunia 2011.
- KEEMPAT** : Puncak acara Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2011 dengan Tema: "**Lindungi Pekerja dan Dunia Usaha dari HIV dan AIDS**", Sub-Tema: "Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja sebagai bagian dari Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja", serta Slogan untuk

kampanye adalah : **"STOP HIV dan AIDS, Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja"**.

KELIMA : Pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia 2011 di Pusat dilaksanakan di Jakarta dan Pelaksanaan di Provinsi dan Kabupaten/Kota diatur lebih lanjut oleh Gubernur dan Bupati/Walikota masing-masing, dengan susunan kepanitiaan yang ditetapkan oleh Gubernur dan Bupati/Walikota.

KEENAM : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan kegiatan ini dibebankan pada anggaran masing-masing sektor terkait, Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat, serta sumber lain yang tidak mengikat.

KETUJUH : Tata kerja penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS sedunia Tahun 2011 diatur lebih lanjut oleh Ketua Pelaksana, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

Ketua Umum:

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 secara Nasional dan melaporkan hasilnya kepada Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

Ketua Pelaksana:

Bertanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 antar bidang dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Umum, yang meliputi:

Bidang 1: Acara Puncak;

Bidang 2: Publikasi & Pameran;

Bidang 3: Media & Sosialisasi;

Bidang 4: Pendanaan;

Bidang 5: Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor;

Kesekretariatan.

Sekretaris:

Membantu Ketua Pelaksana dalam rangka tertib administrasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Bendahara:

Membantu Ketua Pelaksana dalam hal pengelolaan dana pelaksanaan kegiatan dengan berkoordinasi dengan bidang Pendanaan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Bidang Acara Puncak :

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan puncak acara HAS 2011 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Bidang Publikasi dan Pameran:

Bertanggung jawab untuk menyusun buku pedoman dan materi publikasi terkait serta bertanggung jawab menyelenggarakan pameran dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Bidang Media dan Sosialisasi:

Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan kampanye dan sosialisasi kegiatan HAS 2011 secara meluas di masyarakat bekerjasama dengan media dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Bidang Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor:

Bertanggung jawab untuk mendorong dan mengkoordinir kegiatan peringatan HAS 2011 lintas sektor baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk mengumpulkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak untuk dimasukkan dalam buku laporan kegiatan HAS 2011 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Bidang Pendanaan :

Bertanggung jawab untuk melakukan kerja sama dengan mitra-mitra potensial dan mencari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan HAS 2011, berkoordinasi dengan Bendahara dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

Ketua Kesekretariatan :

Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan secara administratif untuk mendukung kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang dan menyusun laporan kegiatan HAS 2011 serta melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

KEDELAPAN : Hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2011 yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut sesuai dengan perkembangan dan keperluan.

KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 19 September 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

DRS. H.A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si

Tembusan Yth.:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia;
2. Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Bidang
4. Kesejahteraan Rakyat;
5. Para Anggota KPA Nasional;
6. Para Gubernur selaku Ketua KPA Provinsi.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 235/MEN/IX/2011
TENTANG
PEMBENTUKAN PANITIA NASIONAL HARI AIDS NASIONAL TAHUN 2011

Pelindung : Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI

Pengarah :

Menteri Kesehatan RI
Menteri Luar Negeri RI
Menteri Dalam Negeri RI
Menteri Negara Perencanaan Pembangunan / Kepala BAPPENAS
Menteri Agama RI
Menteri Sosial RI
Menteri Komunikasi dan Informatika RI
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI
Menteri Pendidikan Nasional RI
Menteri Perhubungan RI
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Menteri Negara Riset dan teknologi RI/Kepala BPPT
Menteri Sekretaris Negara RI
Menteri Pemuda dan Olahraga RI
Menteri Pekerjaan Umum RI
Menteri Pertahanan RI
Menteri Keuangan RI
Panglima TNI
Kepala POLRI
Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero)

Panitia Pelaksana HAS Tahun 2011:

A PANITIA UMUM			
1	Ketua Umum	Drs. H. A. Muhaimin Iskandar, M.Si.	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2	Wakil Ketua Umum	Linda Agum Gumelar	Menteri Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak
3	Ketua Pelaksana	Drs. A. Mudji Handaya, M.Si	Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi
4	Wakil Ketua Pelaksana I	Drs. Safruddin Setia Budi, M.Hum	Deputi Bidang Perlindungan Perempuan, KPP & PA
5	Wakil Ketua Pelaksana II	Dr. Emil Agustiono	Deputi III Kemenkokesra
6	Wakil Ketua Pelaksana III	Dr. Fonny J Silfanus, M.Kes	Deputi Sekretaris KPAN Bidang Program
7	Sekretaris I	Drs. Arief Supono, MM	Direktur Pengawasan Norma K3 Kemenakertrans
8	Sekretaris II	Dr. Mohammad Subuh, MPPM.	Direktur P2ML Kementerian Kesehatan
9	Sekretaris III	Dra.Niken Kiswandari, M.Si	Asdep Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan, KPP & PA
10	Bendahara I	Ir. T. Saut P. Siahaan, MKes	Sesditjen Binwasnaker, Kemenakertrans
11	Bendahara II	Drs. Budi Harnanto	Deputi Sekretaris KPAN Bidang Dukungan Umum
12	Bendahara III	Drs. Herman Prakoso H., MM	Kemenakertrans

B BIDANG ACARA PUNCAK HAS 2011			
1	Ketua	DR. Drg. Dewi Rahayu	Kepala Pusat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kemenakertrans
2	Wakil Ketua I	Dr. Tony Wandra PhD.	Kasubdit AIDS & PMS, Dit. P2ML Kemenkes
3	Wakil Ketua II	Dr. Chabib Afwan	Asisten Deputi III Kemenkokesra
4	Wakil Ketua III	Sarsanto W Sarwono, SpOG	dance4life Indonesia
5	Sekretaris I	Drs. Agus Sunaryo, MM	Ditjen Binwasnaker, Kemenakertrans

6	Sekretaris II	Laksmi Indiaty, S. Sos	Asdep Pemenuhan Hak Kesehatan Anak, KPP & PA
7	Sekretaris III	Elis Widen	Sekretariat KPAN
	Anggota	Letkol. Imanuel Ginting	PASPAMPRES
	Anggota	Dra. Epi Lugiarti	Kemdagri
	Anggota	Nia Kermasih	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Alternatif
	Anggota	Drg. Retno Luckyatiningsih	PT. Jamsostek (Persero)
	Anggota	Eva Fitri Yuanita, SPd	Badan Narkotika Nasional (BNN)
	Anggota	Bagas Edi Lukito, SE	Pusat K3 Kemenakertrans
	Anggota	Wahyu Pujiastuti, SIP	Kepala bidang Agama dan Kesehatan Deputi kesejahteraan rakyat (Setneg)
	Anggota	Dr. Endang Budihastuti	Kementerian Kesehatan
	Anggota	AKBP Rudatin	POLRI
	Anggota	Letkol Ghuftron Solihin, SKM, MM.	Pusat Kesehatan TNI
	Anggota	Drs. Dja'far, MM	BKKBN
	Anggota	Risya Kori	ILO Jakarta
	Anggota	Nancy Fee	UNAIDS
	Anggota	Mega Irena	ASEAN Secretariat
	Anggota	Yuliana W	IBCA
	Anggota	Jeffrey Tambayong	GMDM
	Anggota	Anthonius Nathan	GMDM
	Anggota	Yuni	Spiritia
	Anggota	Maya	JOTHI
	Anggota	Ienes Angela	GWL INA

C BIDANG PUBLIKASI DAN PAMERAN			
1	Ketua	Drs. Suhartono, MM	Kepala Pusat Humas, Kemenakertrans
2	Wakil Ketua	Dr. Lily S. Sulistyowati, MM.	Kepala Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes
3	Sekretaris I	Olivia	IBCA
4	Sekretaris II	Beni Ismail	Sekretariat KPAN
	Anggota	Dra. Endang Murniati, MM.	Kepala Biro Hukum dan Humas KPP & PA

	Anggota	Elizabeth S., SH	Ditjen Binwasnaker Ke-
	Anggota	Hamim	Kementerian Agama
	Anggota	Indra Wirdhana, SH,MM	BKKBN
	Anggota	Sudjarwo S	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	Anggota	Enang Rochjana	Kementerian Sosial
	Anggota	Syaiful Rachman	Yayasan Pelita Ilmu
	Anggota	Arifin Fitrianto	Kementerian Kesehatan
	Anggota	Loveria	Aliansi Remaja Independen
	Anggota	Yudi	Yayasan Syair untuk Sahabat
	Anggota	Siti Hadiyati, SKM	Yayasan Kusuma Bangsa
	Anggota	Toto Sitorus	World Vision Indonesia (WVI)
	Anggota	Ahmed Afzal	UNESCO
	Anggota	Susi Nurti Feriana	OPSI
	Anggota	Dr. Wicaksono, M. Kes	BKKBN
	Anggota	Dr. Kambodji	INTERNA
	Anggota	Margareta Sitanggang	UNFPA

D	BIDANG MEDIA DAN SOSIALISASI		
1	Ketua	Ema Purba	Kementerian Kominfo
2	Wakil Ketua	Ir. Amri AK., MM	Ditjen Binwasnaker Ke-
3	Sekretaris I	Wirawan	IBCA
4	Sekretaris II	Ajianto Dwi Nugroho	Sekretariat KPAN
	Anggota	Dr. Dewi Anggres	PT. Jamsostek (Persero)
	Anggota	Dr. Fahrul Azwar, MKK	Pusat K3 Kemenakertrans
	Anggota	Ridwan Fauzi	IAKMI
	Anggota	Olivia	IBCA
	Anggota	Drs. Samsuri	Pusat Humas Kemenaker-
	Anggota	Mayda	Kementerian Sosial
	Anggota	Haryati Djumurdin, SKM, MM	BKKBN
	Anggota	Andrian Yulianto	Yayasan AIDS Indonesia
	Anggota	Dr. Wan Nedra Komarudin, SpA	Wakil Ketua Lembaga Kesehatan PBNU

	Anggota	Andi Hadiar Putra, SE, M.SI, MA	Wakil Sekjen Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI)
	Anggota	Sulistri	Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI)
	Anggota	Oyo Zakaria	Komisi Kemanusiaan Indonesia (KKI)
	Anggota	Suhendro	PKNI
	Anggota	Sunarsih	IPPI
	Anggota	Sita Laksmi	Hivos
	Anggota	Ilmi	Church Word Service (CWS)
	Anggota	Sri Kusyuniati	World Population Fund (WPF)
	Anggota	Nurhuda	Family Health International (FHI)
	Anggota	Dedi Dharmawan	HCPI
	Anggota	Glen Joshua	GMDM

E	BIDANG KOORDINASI KEGIATAN LINTAS SEKTOR		
1	Ketua	Dr. Silvia	Kemenkokesra
2	Wakil Ketua	Ismawan	Kementerian Dalam Negeri
3	Sekretaris I	Ir. Chandra Kurniawan	Ditjen Binwasnaker Kemakertrans
4	Sekretaris II	Setyo Warsono	Sekretariat KPAN
	Anggota	Dr. Harjono, MSc.	Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N)
	Anggota	Margarita Meta, SKM	Subdit AIDS dan IMS, Kemenkes
	Anggota	Drg. Elia Rosalina	BNP2TKI
	Anggota	Fahmi Arizal	PKBI
	Anggota	Dra. Paulina J. Suprihatin, MM.	BKKBN
	Anggota	Dr. Lilis Wijaya	PMI
	Anggota	Andie M. Endrijatno	Kementerian PU
	Anggota	Letkol Drg. Buyung Nazili	Kementerian Pertahanan
	Anggota	Medianto	Kementerian Perhubungan
	Anggota	Letkol Ghufro Solihin, SKM, MM	Puskes TNI
	Anggota	Fitri yunita	Kementerian Riset dan Teknologi
	Anggota	Sugiharto	Kementerian Hukum & HAM

	Anggota	Sismano	GMDM
	Anggota	Ir. Nana Yanuarti, MSc	KSPSI

F	BIDANG PENDANAAN		
1	Ketua	Catharina Widjaja	Ketua IBCA
2	Wakil Ketua	Drs. Budi Harnanto	KPAN
3	Sekretaris I	Wahyu Indrawati, SE., MM.	Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial, Kemenakertrans
4	Sekretaris II	Ir. Dewi Yuni	Asdep Gender, KPP dan PA
	Anggota	Dr. Hadiat	BAPPENAS
	Anggota	Nina Tursinah	DPN APINDO
	Anggota	Evodia A. Iswandi	IBCA
	Anggota	Dr. Qomaruddin Sukhemi, M. Kes	BKKBN
	Anggota	Tetty Rachmawati	USAID
	Anggota	Astara Lubis	AUSAID
	Anggota	Nicholas Kurama	GMDM
	Anggota	Donny Widjaya	GMDM
	Anggota	Ronny Benyamin	GMDM

G	SEKRETARIAT PANITIA		
1	Ketua	Dedi Adi Gumelar, SE, MM	Ditjen Binwasnaker Ke-
2	Wakil Ketua	Drs. Herman Prakoso H., MM	Kemenakertrans
	Anggota	Dr. Amarudin	Kemenakertrans
	Anggota	Dr. Sudi Astono, MS.	Kemenakertrans
	Anggota	Elis Widen	Sekretariat KPAN
	Anggota	Ajianto Dwi Nugroho	Sekretariat KPAN
	Anggota	Beni Ismail	Sekretariat KPAN
	Anggota	Wirawan	IBCA
	Anggota	Shanti	IBCA
	Anggota	Dr. Muzakir	Kemenakertrans
	Anggota	Dr. Nila Pratiwi	Kemenakertrans
	Anggota	Dewi Utaminingsih, SKM	Kemenakertrans
	Anggota	Dr. Indah Maulida Rachmi	Kemenakertrans

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 September 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

DRS. H.A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si

LAMPIRAN

II

Agenda Kegiatan Panitia HAS Tahun 2011

(Dilakukan oleh Anggota Tim Pelaksana KPAN, LSM/NGO, Jaringan dan perwakilan lembaga/organisasi Internasional)

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1.	Panitia Nasional HAS Tahun 2011	Acara Puncak HAS 2011	1 Desember 2011	Jakarta
2.	Kementerian Menko Kesra/ Sekretariat KPAN	Talkshow di televisi dan Radio	September-Oktober 2011	Jakarta
		Pembuatan dan penyebaran KIE	November 2011	Jakarta dan daerah
		Konfrensi Pers di rangkaian acara HAS 2011	September-Desember 2011	Jakarta
		Sosialisasi HIV di radio Komunitas di 8 Propinsi	September 2011	8 Propinsi
		Memberi penghargaan kepada gubernur yang concern di isu HIV (Dilaksanakan pada saat Pernas HIV dan AIDS)	Oktober 2011	Yogyakarta
3.	Kemenakertras	Pemberian penghargaan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja.	24 November 2011	Jakarta
		Sosialisasi program HIV dan AIDS di propinsi dan kabupaten Kota.	Agustus-Desember 2011	DKI Jakarta dan beberapa Provinsi lainnya
		Sosialisasi HIV pada perusahaan sektor informal/UMKM di 14 propinsi	Agustus-Desember 2011	DKI Jakarta, Jateng, DIY, Kalsel, Kalbar, Sulut, NTB, Lampung, Sumbar, Babel, Bengkulu, Maluku, Bali

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
		Sosialisasi HIV dan AIDS pada pegawai di lingkungan Kemenakertrans	Agustus– Desember 2011	Kemenakertrans dan UPT pusat dan daerah
		Penyusunan Buku Pedoman Praktis Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja (Bersama POKJA Workplace KPAN)	Agustus– September 2011	Jakarta
		Upacara dan/atau Kampanye peringatan HAS tahun 2011	1 Desember 2011	Jakarta
4.	BNP2TKI	Workshop HIV dan AIDS Pada Calon TKI/TKI Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan CTKI/TKI	Agustus 2011	Jakarta
		PENCANANGAN "SAY NO TO HIV/AIDS PADA BURUH MIGRANT" oleh Ka. BNP2TKI didampingi pejabat Eselon 1, 2 dan 3 BNP2TKI, seluruh Ka. BP3TKI se Indonesia, LSM, ORMAS pemerhati HIV/AIDS, PEMDA Jawa Tengah, PPTKIS, Sarkes TKI dan	Tgl 5 November 2011	Kantor BP3TKI Semarang
5.	PT Jamsostek Persero	Bakti Sosial berupa Pelayanan Kesehatan Gratis pada pekerja	November 2011	DKI Jakarta
		Sosialisasi HIV dan AIDS pada masyarakat pekerja		
6.	Kemendagri	Pertemuan Bupati/Walikota pada saat PERNAS HIV dan AIDS	Oktober 2011	Yogyakarta
		Talkshow Bahaya HIV dan AIDS bagi Generasi Muda	24 September 2011	Bandung
		Pentas Seni Tradisional dan Modern tentang Bahaya HIV dan AIDS		
		Pemberian Penghargaan Program HIV dan AIDS bagi Bupati dan Walikota di Wilayah Jawa Barat		
7.	Kemenkes	Penyusunan dan Distribusi Media KIE HIV dan AIDS Pengetahuan untuk Usia 15-24 Tahun	Agustus- November 2011	Jakarta

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
		Produksi dan Penayangan Spot TV 30" dan Spot Radio 30" tentang HIV dan AIDS, Pengetahuan untuk Remaja Usia 15-24 Tahun	Agustus 2011	Jakarta
		Penyusunan dan Produksi Media Cetak dan Animasi Pengetahuan HIV dan AIDS Usia 15-24 Tahun	Agustus 2011	Jakarta
		Pertemuan Asean Task Force On AIDS (ATFOA)	November 2011	Bali
		Pelaksanaan Early Warning Indicators Seminar HIV dan AIDS	Agustus-Desember 2011	Jatim dan Jabar
		Kampanye AIDS pada kaum muda dengan tema "Aku Bangga Aku Tahu" untuk meningkatkan pengetahuan HIV and AIDS untuk usia 15-24 tahun SMP dan SMA di 10 Provinsi	September 2011	Jakarta
		Sosialisasi Program HIV untuk wartawan	Oktober 2011	Jakarta
		Launching buku pedoman Penanganan Komprehensif HIV AIDS & IMS diLapas Rutan	September 2011	Jakarta
		Pertemuan kelompok kerja pengendalian HIV dan AIDS di jajaran Kemenkes	November 2011	Jakarta
8.	Kemenuh	Sosialisasi internal HIV dan AIDS di lingkungan Kemenuh;	November 2011	Jakarta
		Penyebaran materi KIE untuk para sopir truk;	September-Desember 2011	Jakarta
9.	Kementerian PU	ToT HIV & AIDS Sektor PU	September 2011	Jakarta
		Sosialisasi HIV dan AIDS Sektor PU.	September-Desember 2011	
10.	Kemensos	Kampanye Media di TV	Oktober-Desember 2011	Jakarta dan beberapa Provinsi
		Penyebarluasan bahan KIE		
		Penyuluhan HIV dan AIDS		
11.	TNI	Advokasi HIV dan AIDS kepada para pejabat teras di lingkungan TNI AD;	Oktober 2011	Jakarta

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
		Kampanye Masal (<i>Mass Campaign</i>) penanggulangan HIV dan AIDS di seluruh satuan TNI;	Agustus-Desember 2011	Jakarta
		Sosialisasi HAS Tahun 2011 melalui pemasangan spanduk di seluruh jajaran/kesatuan TNI.	November 2011	Jakarta
12.	Kemenag	Sosialisasi HIV dan AIDS bagi pemuka agama serta lembaga keagamaan.	Agustus-Desember 2011	Jakarta
		Penyusunan Buku Strategi Sektor Agama dan Modul Penyuluhan HIV dan AIDS,	Agustus-Desember 2011	Jakarta
		Text Kotbah Jumat untuk HIV dan AIDS.	Agustus-Desember 2011	Jakarta
13.	BKKBN	Grand Final "Lomba Penyuluhan KB melalui RAP Contest Bagi Remaja".	November 2011	BKKBN Pusat, Jakarta
		Talkshow di Media Elektronik TV dan Radio	November 2011	BKKBN Pusat dan Provinsi
		Sosialisasi HIV dan AIDS bagi karyawan BKKBN dan Kelompok populasi berisiko	Agustus-Desember 2011	Kantor BKKBN Pusat dan Provinsi
14.	BNN	Kampanye dan sosialisasi Penanggulangan HIV dan AIDS dan Penyalahgunaan NARKOBA	Agustus-Desember 2011	
15.	POLRI	Instruksi penyuluhan HIV dan AIDS kepada seluruh anggota POLRI	September 2011	Mabes POLRI dan seluruh POLDA
16.	GWL INA didukung oleh WPF	Peluncuran Modul kesehatan MSM	Desember 2011	Jakarta
		Launching program hak kesehatan seksual reproduksi	Oktober 2011	Jakarta
17.	IBCA	Talkshow HIV & AIDS di Dunia Kerja	November 2011	Riau, Papua
		Training HIV & AIDS bagi Pekerja	Oktober 2011	Jakarta, Papua
		Pelatihan HIV & AIDS bagi Jurnalis	Oktober 2011	Jakarta
		Sosialisasi HIV & AIDS bagi dunia usaha	September—Desember 2011	Kalimantan, Jakarta
		Refresher Course on VCT in the Workplace	Oktober—November 2011	Riau, Papua
		AIDS Award bagi Perusahaan	November 2011	Jakarta

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
18.	PKBI	Seminar Hari AIDS Sedunia 2011	Desember 2011	PKBI Pusat PKBI Aceh
		Kampanye Massa : pameran, teatrikal, konvoi, aksi damai	Desember 2011	PKBI SUMUT PKBI Riau
		Edutainment : Hiburan dan Informasi mengenai IMS dan HIV-AIDS	Desember 2011	PKBI Kep. Riau PKBI SUMBAR PKBI SUMSEL
		Bakti Sosial : pelayanan VCT dan IMS	November sd Desember 2011	PKBI Jambi PKBI Bengkulu
		Lomba-lomba : lomba debat, lomba poster, lomba pasang kondom, lomba mading, lomba pidato, lomba jalan santai	November sd Desember 2011	PKBI Lampung PKBI DKI JKT PKBI JABAR PKBI JATENG
		Distribusi media KIE dan kondom	September sd Desember 2011	PKBI JATIM PKBI Bali PKBI NTB
		Pers Release - Media Massa Cetak	Desember 2011	PKBI NTT
		Siaran/Talk Show Radio	September sd Desember 2011	PKBI KALBAR PKBI KALTENG PKBI KALTIM
		Roadshow Ceramah Sekolah	September sd Desember 2011	PKBI KALSEL PKBI SULUT
		Pelatihan Relawan Peduli HIV & AIDS	Oktober sd Desember 2011	PKBI SULTENG PKBI SULSEL PKBI Papua
		Pelatihan Remaja Pendidik Sebaya.	November sd Desember 2011	PKBI Papua Barat
19.	IAKMI-PAMI	Lomba penulisan cerpen, fotografi, theater untuk pelajar	November	Bali
		Workshop HIV dan AIDS untuk mahasiswa	November	Bali
20.	UNESCO	E-learning tentang HIV dan AIDS untuk mahasiswa	November	Jakarta
21.	ILO	Lokakarya Nasional untuk Perlindungan Sosial HIV dan AIDS	Desember 2011	Jakarta
22.	Rutgers WPF/ PKBI/YAI/YPI	<i>school4life</i> untuk pelajar	Agustus- November 2011	5 provinsi (Jambi, Lampung, Jakarta, Yogyakarta dan Papua)
		<i>dance4life, bike4life, sound4life</i>	27 November 2011	Lapangan Silang Monas Jakarta

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
23.	ARI	Konsorsium Remaja	23-25 September	Jakarta
		Talk show di Radio	2 mingguan sampai dengan Desember di Radio Mustang jam 9 malam	Jakarta
24.	UNCare	Pelatihan untuk staf PBB untuk berbicara ke anak tentang HIV dan kespro	Oktober	Jakarta
		Pelibatan ODHA berdaya dalam kampanye anti Stigma	November	Jakarta
25.	OPSI	Launching Buku positive prevention	Desember	Jakarta
26.	YAI	Pos Informasi	15 s/d 18 September	JCC, Senayan
		Pemutaran Film dan Diskusi interaktif	Oktober November Desember	SMA di DKI Jakarta
27.	PBNU	Pelatihan HIV dan AIDS untuk Sebaya	Oktober 2011	Bogor
		Kunjungan Lapangan Pelaksanaan Program	September 2011	Jambi
		Workshop Nasional Pemulasaraan Jenazah ODHA	November 2011	Padang
		(Outline) Buku Saku Penularan HIV & AIDS	November 2011	Jakarta
28.	KSPSI/ FSPBPU	Workshop Nasional Perlindungan dan Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja bagi Pekerja Sektor Jasa Konstruksi	17 November 2011	Jakarta
29.	Interna / GMDM	Penyuluhan & Baksos	11 Agustus 2011	Tangerang-Banten
		Penyuluhan Bahaya Narkoba dan HIV AIDS	18-20 Agustus 2011	Jakarta, Bogor, Bekasi
		TOT Bahaya Narkoba dan HIV AIDS	20, 23, 24 Agustus 2011	Jakarta, Tangerang-Banten
		Penyuluhan bahaya Narkoba dan penanggulangan HIV-AIDS dan Anti Drugs Music Festival 2011	7-11 September 2011	Yogyakarta
		Kampanye & Fun Bike	17 September 2011	Jakarta

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
		Konferensi Dokter-dokter GBI	28-30 September 2011	Puncak, Bogor
		Penyuluhan bahaya Narkoba & Persiapan Pendampingan ODHA & Advokasi	7 Oktober 2011	Jakarta
		Kemah peduli AIDS	1-3 Desember 2011	Puncak, Bogor
		Malam perenungan korban HIV AIDS	17 November 2011	Jaarta
		Pertandingan futsal piala Danpuppomad & Dir Narkoba Polda Metro serta Dir. IV Bareskrim	21 Oktober 2011	Jakarta
30.	PMI	Pemasangan Giant Banner dan Spanduk berisi tema Hari AIDS Sedunia 2011	29 November – 7 Desember	Markas PMI Pusat, RS PMI, Unit Donor Darah, PMI Propinsi dan PMI kab/kota se-Indonesia
		Pertemuan Nasional Fasilitator PMI bidang HIV dan AIDS	1-5 November	Jakarta
		Peringatan Hari AIDS Sedunia diMarkas Pusat PMI		Markas Pusat PMI bekerjasama dengan IFRC (International Red Cross & Red Crescent Societies)
		Community Campaign; Small Stage Musikalitas, penampilan artis-artis, talkshow	4 Desember 2011	La Piazza, Mall Kelapa Gading
		Penyebaran pita merah dan distribusi Media KIE HIV dan AIDS oleh Relawan PMI	1 Desember 2011	PMI Sulawesi Utara (kota Manado, kota Bitung, kota Tomohon)
		Layanan informasi HIV & AIDS bagi Remaja dan Masyarakat		bekerjasama dengan KPAD Sulawesi Utara, Yayasan Bata-mang Plus Sulut, Dinas Pendidikan
		Penyuluhan HIV & AIDS di SLTA dan Universitas		

No	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
		Aksi simpati dan distribusi brosur HIV & AIDS di Mall	1 Desember 2011	PMI Provinsi Bali
		Funbike (sepeda santai) bersama Relawan PMI		
		Pelatihan pemulasaran jenazah bagi Pemuka Agama	November 2011	PMI Kota Semarang (Prov. Jawa Tengah)
		Distribusi leaflet, brosur dan stiker HIV	1 Desember 2011	
		Kampanye dan Siaran Radio seputar HIV dan AIDS kepada generasi muda di Kota Tegal	Oktober—November 2011	PMI Kota Tegal (Prov. Jawa Tengah)
		Sosialisasi pencegahan dan peningkatan kesadaran remaja seputar HIV dan AIDS	November 2011	PMI Provinsi Jawa Timur
		Kampanye HIV dan AIDS bagi Siswa SMA se-Kab. Kediri	Oktober 2011	PMI Kab. Kediri (Prov. Jawa Timur)
		Kampanye Hari AIDS Sedunia	November—Desember 2011	PMI Provinsi Sumatera Selatan
31.	YPI	Berbagai Acara bertema “Act Now, Save Our Future”. Festival Musik, Foto, Video, Mural, School Performace, dan Stand Informasi Dasar HIV dan AIDS	3 Desember	Tangerang
	4 Desember		Bekasi	
	10 Desember		Bogor	
	11 Desember		Depok	
	17 Desember		Jakarta	

Akronim

AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i> – Kumpulan gejala penyakit yang muncul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV
APINDO	: Asosiasi Pengusaha Indonesia
BNN	: Badan Narkotika Nasional
DK3N	: Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional
DKT Indonesia	: Darmendra Kumar Tiadi
FHI	: <i>Family Health International</i>
GMDN	: Gerakan Mencegah daripada Mengobati
GWL-INA	: Gaya Warna Lentera Indonesia—Jaringan Nasional Gay, Waria dan Laki-laki yang seks dengan laki-laki lainnya
HAS	: Hari AIDS Sedunia – diperingati oleh bangsa-bangsa di Dunia pada setiap tanggal 1 Desember
HCPI	: <i>HIV Cooperation Program for Indonesia</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i> – Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia
HR	: <i>Harm Reduction</i>
IBCA	: <i>Indonesian Business Coalition on HIV and AIDS</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
INTERNA	: Indonesian Interfaith Network on HIV and AIDS—Organisasi Lintas Agama
IPPI	: Ikatan Perempuan Positif Indonesia
JOTHI	: Jaringan Orang Terinfeksi HIV
KSBSI	: Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia
KSPSI	: Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
KPA	: Komisi Penanggulangan AIDS
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
ODHA	: Orang Dengan HIV dan AIDS
OHIDHA	: Orang yang Hidup Dengan HIV dan AIDS
OPSI	: Organisasi Perubahan Sosial Indonesia
PB IDI	: Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
PENASUN	: Penggunaan Napza melalui pemakaian jarum suntik atau sering disebut juga dengan IDU (<i>Injecting Drug User</i>)
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PMI	: Palang Merah Indonesia
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
UNDP	: <i>United Nation Development Programme</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNFPA	: <i>United Nations Fund for Population Activities</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YAI	: Yayasan AIDS Indonesia

STOP HIV dan AIDS
Hapuskan Stigma dan Diskriminasi di Dunia Kerja



Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
Komisi Penanggulangan AIDS Nasional